KAMPUS AKADEMIK PUBLISHER
Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi
Vol.1, No.1 Mei 2024
e-ISSN: 3047-6240; p-ISSN: 3047-6232, Hal 138-146
DOI: https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.83

EQUILITAS RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI TOLAK UKUR KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015-2019

Andreanto Indra Pratama
21011010035@student.upnjatim.ac.id
UPN Veteran Jawa Timur
Tsaqif Fadhlilhaq
21011010143@student.upnjatim.ac.id
UPN Veteran Jawa Timur
Renny Oktafia
renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id
UPN Veteran Jawa Timur
Korespondensi penulis: 21011010035@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This progress intends to evaluate the financial work of PT bank BRI syariah. during 2015 to 2019 with a focus on liquidity aspects. The company this time is in a more accurate position in terms of calculations in secondary data. The processing and programming used is by using sampling methods and planned decisions. As for the data analysis activities that are used, namely liquidity analysis.From this decision, we can see that BRI sharia banks are on. From 2015 to 2019 when viewed from its liquidity ratio, it has a good proportion in the financial sector. This is reflected in the Quick Ratio that has met Bank Indonesia (BI) standards which are in the range of 10-20%. Banking Ratio is also considered quite good, in the range of 70-81%, where BI standard is 85 to 100%. The Loan to Deposit Ratio, which ranges from 63 to 73%, is also within the accepted limit of ≤98% in accordance with BI regulations. Meanwhile, the Loan to Asset Ratio which ranges from 56-67% indicates that the bank maintains a position lower than Bank Indonesia's regulatory limit set at more than 10%. This shows that PT Bank BRIsyariah Tbk has the ability to manage debt payments at a predetermined time, as well as has the capacity to overcome potential defaults in providing financing and providing guarantees for loans provided to customers.*

Keywords: *Liquidity Ratio, Financial Performance, Bank BRI Syariah*

Abstrak. Progres ini bermaksud untuk mengevaluasi hasil kerja keuangan PT bank BRI syariah . selama tahun 2015 sampai 2019 dengan fokus pada aspek likuiditas. Perusahaan kali ini berada pada posisi yang lebih akurat dalam segi perhitungan dalam data sekunder . Pemrosesan dan pemrograman yang dipakai ialah dengan menggunakan metode pengambilan sampel dan keputusan yang terencanakan . Sedangkan untuk kegiatan analisis data yang dipakak yaitu analisis likuiditas.Dari keputusan ini bisa kita liat bahwasanya bank BRI syariah pada. Tahun 2015 sampai 2019 jika dilihat dari rasio likuiditasnya, memiliki proporsi yang bagus dalam sekt keuangan.perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang Dalam konteks indikator keuangan, PT Bank BRIsyariah Tbk menunjukkan hasil yang memuaskan. Ini tercermin dari Quick Ratio yang telah memenuhi standar Bank Indonesia (BI) yang berada dalam kisaran 10-20%. Banking Ratio juga dinilai cukup baik, berada di kisaran 70-81%, dimana standar BI adalah 85 sampai 100%. Loan to Deposit Ratio yang berkisar antara 63 sampai 73%, juga berada dalam batas yang diterima, yaitu ≤98% sesuai ketentuan BI. Sementara itu, Loan to Asset Ratio yang berkisar antara 56-67% menunjukkan bahwa bank ini mempertahankan posisi yang lebih rendah dari batasan ketentuan Bank Indonesia yang ditetapkan lebih dari 10%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank BRIsyariah Tbk memiliki kemampuan untuk mengelola pembayaran hutang pada waktu yang telah ditentukan, serta memiliki kapasitas untuk mengatasi potensi gagal pembayaran dalam penyediaan pembiayaan dan memberikan jaminan terhadap pinjaman yang diberikan kepada nasabah.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan, Bank BRI Syariah.

Received Maret 31, 2024; Revised April 30, 2024;Mei 31, 2024
* Andreanto Indra Pratama, *21011010035@student.upnjatim.ac.id*

LATAR BELAKANG

Peran alokasi perbankan di sektor perekonomian global sangat signifikan, dan diharapkan bahwa perubahan dalam struktur atau komposisi perbankan dapat menjadi dampak yang baik bagi pembangunan ekonomi nasional. Saat ini, kompetisi di sektor perbankan semakin intensif, termasuk di dalamnya bank syariah. Bagi lembaga keuangan, persaingan bukan hanya terbatas promosi produk dan layanan, tetapi juga mencakup persaingan dalam pengembangan rencana untuk mencapai kinerja keuangan yang stabil dalam sebuah perusahaan atau lembaga keuangan. Bank perlu menunjukkan performa yang unggul untuk memperkuat loyalitas dan kepercayaan nasabah.

Bank BRI syariah adalah Bank BRIsyariah merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan bank BUMN terbesar di Indonesia. Bank BRIsyariah bermula dari proses pada tanggal 19 Desember 2007, terjadi pengambilalihan Bank Jasa Arta oleh Bank BRI. Setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia yang diperoleh pada tanggal 16 Oktober 2008, Pada tanggal 17 November tahun 2008, bank yang sebelumnya bekerja dalam model konvensional secara resmi beralih menjadi bank syariah. Selama tahun 2019, Bank BRIsyariah berhasil meningkatkan efisiensi fungsi perantaranya dengan tingkat yang optimal.Dapat diperhatikan dari grafik yang menunjukkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang mencapai 25,29% (Year-over-Year).

Perkembangan Total Kekayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Penyaluran Pembiayaan oleh PT Bank BRI Syariah Tbk.
Periode 2015 sampai 2019

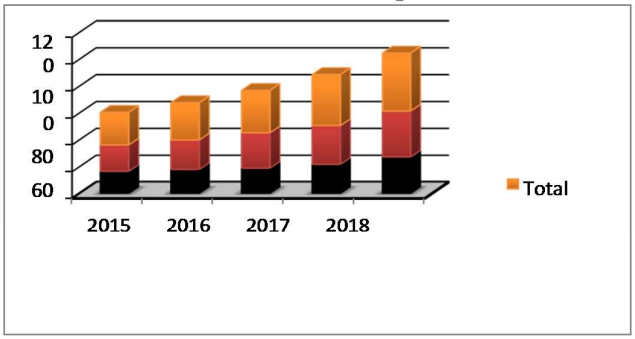

	2015	2016	2017	2018	2019
Pembiayaan	16,66	18,04	19,01	21,86	27,38
DPK	19,65	21,99	26,31	28,85	34,12
Total Asset	24,23	27,69	31,54	37,92	43,12

Dalam beberapa kesempatan terlihat bahwasanya pada tahun 2019,DPK dan pembiayaan terus meningkat, dan kegigihan pertumbuhan yang melesat menjadi elemen bisnis yang memacu pertumbuhan ekonomi secara berkala, hal ini yang menjadi tujuan utama dari bank BRI syariah

hadir , untuk menjadi dan memberikan sebuah pelayanan dan peluang untuk memajukan dan mengembangkan para investor yang berada pada proses demi terciptanya ekonomi yang sehat.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dari prosedur akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai data keuangan atau aktivitas perusahaan atau lembaga keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Laporan keuangan dianggap komprehensif jika mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, dan laporan keuangan lainnya dan dapat disajikan.

Jenis Laporan Keuangan

1. Income Statement (Laporan Laba Rugi)
2.Laporan Perubahan Ekuitas
3.Balance Sheet (Neraca)
4.Statement of Cash Flow (Laporan Arus Kas)
5.Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan

Fungsi utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk secara adil mencerminkan posisi keuangan, kinerja usaha, dan perubahan lainnya dalam posisi keuangan, sesuai dengan prinsip- prinsip akuntansi yang umum berlaku
secara harfiah dan terbuka,tujuan penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan data keuangan terkait jumlah dan jenis aktiva, jenis dan kewajiban, dan modal.
b. Menyajikan informasi hasil, sumber dan pendapatan.
c. Jumlah biaya dan jenis beban yang di keluarkan di periode tertentu.
d. Memberikan perubahan pada aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan.
e. Mencantumkan kinerja manajemen dalam suatu periode waktu didalam hasil laporan keuangan.

Penggunaan Laporan Keuangan

berikut adalah pihak yang memiliki kepentingan dalam laporan keuangan perusahaan meliputi kreditur, pemegang saham, pemerintah, manajemen, dan tenaga kerja.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Membagi metode analisis laporan keuangan menjadi dua klasifikasi, yaitu Pendekatan Analisis Horizontal (dinamis) dan Pendekatan Analisis Vertikal (statis). Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu upaya resmi untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dalam mencapai keuntungan perusahaan serta posisi kas yang spesifik.

Berikut beberapa langkah-langkah dalam proses analisis kinerja keuangan yang pertama yaitu Tinjau Data Laporan Aktivitas lalu Menghitung setelah itu Membandingkan atau Mengukur dan yang terakhir Menginterprestasi

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan hasil perbandiangan antar pos laporan keuangan yang saling berhubungan relevan dan signifikan

Jenis Rasio Keuangan

a. Balance Sheet Ratios (Rasio Neraca) seluruh rasio dimana datanya diperoleh dari neraca.
b. Income Statement Ratios (Rasio Laporan Laba Rugi) ialah rasio yang dihasilkan pada data yang terdapat didalam laporan laba rugi. Rasio antar laporan (interstatement ratios) mencakup seluruh rasio yang diperoleh dari neraca dan beberapa data lainnya yang bersumber dari laporan laba rugi.

Rasio Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan sebuah lembaga perbankan guna mencukupi kewajiban jangka pendek, seperti penarikan dana oleh nasabah, pembayaran kewajiban yang harus diselesaikan pada waktu yang ditentukan, dan permintaan pembiayaan yang harus dipenuhi tanpa adanya penundaan.

a. Quick Ratio

   suatu metode guna mengevaluasi kinerja bank dalam memenuhi kewajiban kepada para deposan (individu atau lembaga yang memiliki simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan menggunakan aset yang paling mudah dicairkan yang dimiliki oleh bank itu.

b. Banking Ratio

   Banking ratio ialah suatu metode guna menilai tingkat likuiditas sebuah bank. Hal ini dilakukan dengan memperbandingkan total nilai pembiayaan yang telah disalurkan oleh lembaga keuangan. dengan jumlah total deposito yang dimilikinya. Jika semakin besar atau tinggi nilai rasio tersebut, maka semakin rendah tingkat likuiditas bank hal ini dikarenakan bahwa proporsi dana yang digunakan untuk pembiayaan relatif lebih kecil, dan sebaliknya .

c. Loan to Deposit Ratio

   Loan to deposit ratio atau rasio kredit terhadap deposito adalah indikator yang mengukur hubungan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan jumlah simpanan yang diterimanya dari nasabah

METODE PENELITIAN

Merupakan gagasan dengan penjelasan secara kualitatif. Bank BRIsayriah juga menggunakan metode analisis rasio keuangan ini dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan menggunakan rasional dengan lingkup *quickratio,loan ratio,cash ratio* dasar yang digunakan ialah kumulatif pendekatan secara kuantitatif, karena dalam penelitian ini komponen yang digunakan merupakan angka angka. Penelitian yang digunakan ini diperoleh dari audit di website Resmi Bank BRISyariah . beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui jalannya penelitian melalui pemrosesan dan analisis data ialah:

Langkah langkahnya rasio likuiditasnya

1. Quick Ratio

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{CashAssets}}{total\ deposit} x\ 100\%$$

a. Cash Asset: Kas, Giro pada bank lain

b. Total deposit : Total penjumlahan giro, tabungan dan deposito

2. Banking Ratio

$$Banking\ Ratio = \frac{total\ loans}{total\ deposit} x\ 100\%$$

a Total pemberian pembiayaan: jumlah keseluruhan dari nilai yang terlibat

b. total deposit: total penjumlahan giro, tabungan dan deposit berjangka

3. Loan to Deposit Ratio

$$LDR = \frac{total\ loans}{total\ deposit + \text{equity}} x\ 100\%$$

1. Total Loans: alokasi dari pembiayaan
2. Total Simpanan: jumlah gabungan dari saldo giro, tabungan, dan deposito.
3. Ekuitas Modal: jumlah total modal saham, cadangan umum, laba yang ditahandari tahun sebelumnya, dan laba yang dihasilkan dalam periode berjalan.

Loan to Assets Ratio

$$LAR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

- Jumlah Pembiayaan: Total nilai pembiayaan yang disalurkan
- Total Kekayaan: Total dari semua aset yang dimiliki

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Quick Ratio*

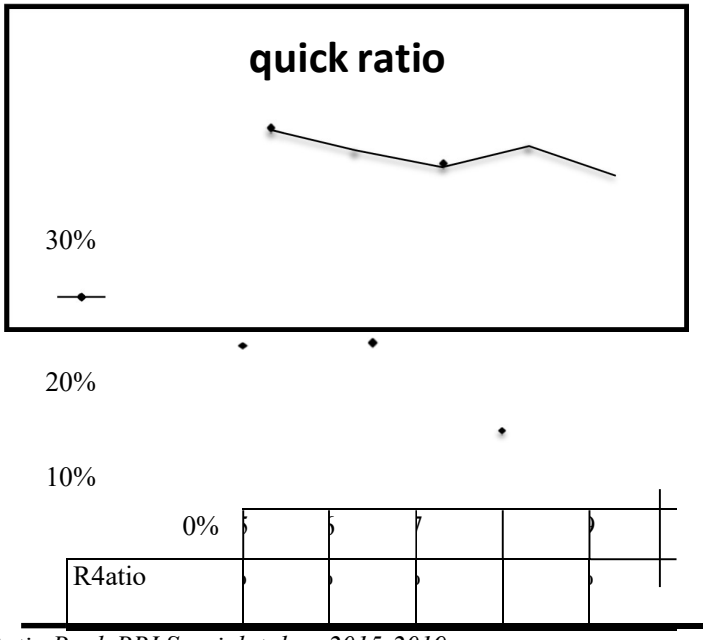

Quick Ratio Bank BRI Syariah tahun 2015-2019

b. Bank Ratio

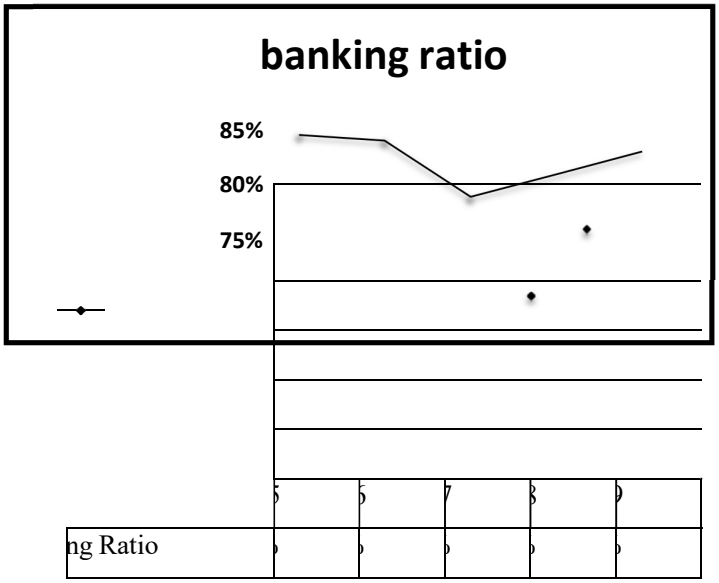

Banking Ratio Bank BRI Syariah tanun 2015-2019

c. *LDR* (Loan to Deposit Ratio)

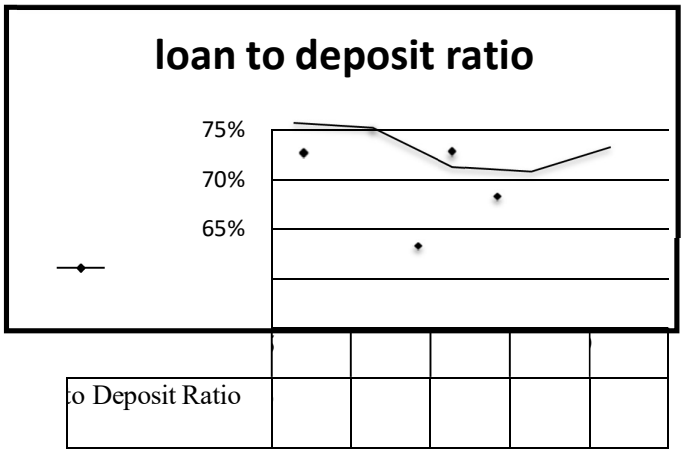

LDR pada Bank BRI syariah tahun 2015-2019

d. *LAR* (Loan to Assets Ratio)

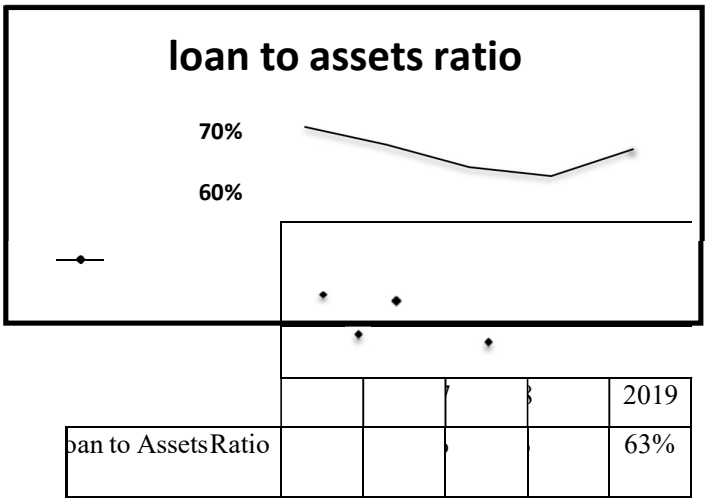

LAR pada Bank BRI syariah tahun 2015-2019

1. QUICK RATIO

Secara keseluruhan ottoritas dan value beberapa kinerja yang telah diberikan oleh bank bri syariah telah setara dan dapat memenuhi kebutuhan para masyarakat secara luas ,hal ini terlihat dari Bank Indonesia pada *quick ratio*sebesar 15% hingga 20%. *Quick Ratio* itu dapat diartikan baik dan cukup standar.aset kas sehat dapat membuat bank mampu memenuhi keharusan jangka singkatnya dan bank itu sendiri bebas dari risiko likuiditas dan hubunganyang benar untuk bank dan nasabah terlindungi dengan baik.

2. BANKING RATIO

Hasil kinerja pada bank BRISyariah selama 1lustrum (5 tahun) yang sedemikian berkembang lebih pesat dari pada sebelumnya, hal ini terjadi karena beberapa progres yang diberikan oleh pihak bank terhadap nasabah ,dengan skema baik serta dengan

treatment lebih dari sebelumnya yang menjadikan nasabah lebih merasa di prioritaskan dan di berikan layanan dan bantuan yang baik . Dilihat dari tahun 2015-2019 semua terlihat baik dan sehat karena nilainya berkisar dari 75% sampai 85%, hal ini bisa dikatakan bahwasanya bank tersebut telah beradadalam kisaran nilai yang esuai dengan ketetapan yang ditetapkan oleh otoritas Bank Indonesia, yakni kisaran 75% hingga 85%.

3. LOAN TO DEPOSIT RATIO

Berdasarkan evaluasi untuk rentang waktu tahun 2015 hingga 2019, terjadi perkembangan pada Loan to Deposit Ratio (LDR) di Bank BRIsyariah dikatakan bagusan dan layak karena dalam 1 lustrum (5tahun) nilai Jumlah simpanan yang diterima oleh Bank BRIsyariah melebihi total pembiayaan yangdisalurkannya, sehingga bank tersebut mampu memenuhi kewajiban operasionalnya dalam jangka pendek.

4. LOAN TO ASSET RATIO

Dalam perhitungan 5 periode (2015-2019) bank ini dalam kategori *loan to asset ratio* bisa disebut baik dan sehat, karena setara deng standar yang disahkan BI yaitu >10% dan <80%.Selama periode lima tahun terakhir, Bank BRI Syariah mengalami peningkatan dalam spesifikasinya terkait Loan to Assets Ratio yang menurun. Ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi rasio Loan to Assets, semakin sedikit jumlah aset yang digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan bank BRI syariah dalam menjadikan ekonomi yang baik melalui ratio likuiditas dengan menggunakann indeks quick ratio, banking ratio, loan to deposit ratio, dan loat to assets ratio memberikan sedikit pandangan yang baik pada kualitas ekonomi daripada sebelumnya, Bank BRI syariah sendiri termasuk bank yang baik atau sehat selama 2015-2019. Ole karena itu, stabilitas kinerja keuangan di bank tersebut harus dijaga.

SARAN

Diperlukan kinerja yang besar lagi demi memberikan sebuah hasil yang maksimal Selain meningkatkan volume pembiayaan yang disalurkan, Bank BRIsyariah juga memiliki kemampuan untuk menempatkan dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito di lembaga keuangan lain guna menciptakanpendapatan tambahan terhadap bank tersebut. Akan tetapi bukan berarti menggunakan satu cara agak terhindar dari kegiatan yang dapat merugikan bank,harus dengan strategi yang lainnya jugaa . Ada potensi risiko gagal bayar yang perlu diwaspadai, sehingga penting untuk mempertimbangkan dengan cermat dalam memberikan pembiayaan dan pelayanan

DAFTAR REFERENSI

Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hanafi, Mamduh M. (2005). Manajemen Keuangan.Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. (2010). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS. Kasmir dan Jakfar. (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana.

S. Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Anggraini, M. (2015). Analisis Pengaruh Financing to Deposits Ratio (Fdr) Dan Loan To Assets Ratio (Lar) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 4(3), 1-15.

Fernos, J., & Dona, E. (2018). Analisis Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Return on Assets PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Jurnal Pundi, 2 (2).

Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). Serat Acitya, 4(2), 52.

Mardila, W., & Afriyeni, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Likuiditas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama.

Nuryanto, R., Tho'in, M., & Wardani, H. K. (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Jawa Tengah. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 15(01).

Sari, N., Nuringwahyu, S., dan Krisdianto, D. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Melihat Kinerja Keuangan Bank.

Saubari, R. B. A. (2017). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit (LDR) dan Loan to Asset (LAR), Terhadap Return on Equity (ROE)(Survey Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015) (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama).

Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(2), 21-29

Windu Tri Prasetyo dan Adityawarman (2016) Pengaruh Resiko Pembiayaan, Primary Ratio, BOPO, Oppoturnity Cost, dan Resiko Likuiditas Terhadap Margin Bank Umum Syariah di Indonesia. Diponegoro Journal Of Accounting. 5(2)

Situs Resmi PT Bank BRISyariah TBK. https://ir-brisyariah.com.